

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *mix methods*, yaitu metode yang menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif.¹⁰⁶ Metode penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif.

Terdapat dua model dalam penelitian *mix methods*, yaitu *sequential* (berurutan) dan *concurrent* (campuran). Model *sequential* adalah suatu prosedur penelitian dimana peneliti menggabungkan hasil penelitian dari satu metode ke metode yang lain.¹⁰⁷ Penggabungan metode ini dilakukan secara berurutan dalam waktu yang berbeda, sedangkan dalam tipe *concurrent* penggabungan dengan cara dicampur dalam waktu yang sama.¹⁰⁸

Model *mix methods* yang digunakan pada penelitian ini yaitu model *sequential* dengan menggunakan pendekatan *explanatory*, yaitu data dan analisis kuantitatif pada tahap pertama, dan diikuti pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap ke dua, guna memperkuat hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama.¹⁰⁹

¹⁰⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 397

¹⁰⁷ *Ibid.*, h. 408

¹⁰⁸ *Ibid.*, h. 411

¹⁰⁹ *Ibid.*, h. 409

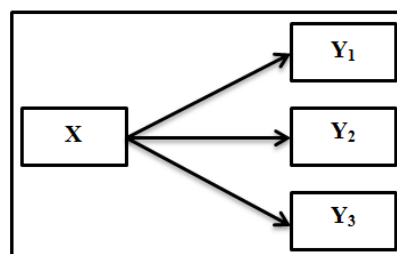
B. Metode Kuantitatif

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.¹¹⁰ Menurut hubungan antar variabel, terdapat 4 macam variabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam variabel independen dan variabel dependen.

Variabel independen dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen adalah variabel terikat, yaitu variabel dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yang diberi simbol X, yaitu program peningkatan kompetensi akademik ma'had Al-Jami'ah IAIN Tulungagung (X), serta tiga variabel terikat yang biasa diberi simbol Y, yaitu aqidah (Y_1), ibadah (Y_2), dan akhlak (Y_3).



Gambar 3.1
Gambar Paradigma Penelitian

¹¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, h. 63

2. Populasi, Sampling, dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹¹¹ Lebih jelasnya Sugiyono memaparkan bahwa populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹¹² Populasi dalam penelitian ini adalah 400 mahasiswa ma'had al-jami'ah IAIN Tulungagung.

b) *Sampling*

Seseorang tidak harus meneliti seluruh objek yang ada dalam populasi, melainkan hanya sebagian saja. Untuk menentukan sebagian yang dapat mewakili populasi dibutuhkan suatu cara yang disebut *sampling*. Menurut Sugiyono, *sampling* adalah teknik pengambilan sampel.¹¹³ Sedangkan menurut Moh. Kasiram, *sampling* merupakan teknik yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representasinya terhadap populasi.¹¹⁴ Cara yang ditempuh untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *probability sampling* yaitu *simple random sampling*.

¹¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2010), h. 173

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 174

¹¹³ *Ibid.*, h. 81

¹¹⁴ Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2008), h. 258

c) Sampel

Menurut Sugiyono, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹¹⁵ Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Lebih lanjut, Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa:

Untuk sekedar batasan-batasan, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹¹⁶

Berangkat dari batasan-batasan tersebut, maka peneliti ini tidak dikenakan pada semua anggota populasi, melainkan 42,5% dari anggota populasi. Dalam penelitian ini jumlah populasinya 400 mahasiswa, jadi sampelnya adalah 170 mahasiswa.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Subvariabel	Indikator	No Soal
Program peningkatan kompetensi akademik ¹¹⁷ ma'had Al-Jami'ah (X) ¹¹⁸	Kompetensi penguasaan konsep dan materi	Mengidentifikasi tujuan program	1,2,3,4,5,6, 7,8,9,10
	Menggunakan informasi belajar yang terdapat di lingkungan	Mengetahui jenis-jenis informasi belajar yang terdapat di lingkungan	11,12,13

¹¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 81

¹¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, h. 134

¹¹⁷ Supriyanto, Supriyanto, dan Sri Setiti. *Kontribusi Kompetensi Personal Dan Akademik Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Mahasiswa Fkip Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. CENDEKIA: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 1.1 (2018), h. 230-246.

¹¹⁸ Pengelola UPT Pusat Ma'had Al-Jami'ah, *Buku Panduan*, (Tulungagung: 2019), h. 10-

	kampus dan sumber-sumber lain	kampus, menerapkan informasi belajar yang didapat dari berbagai sumber untuk menyelesaikan tugas	
	Menguasai pengetahuan dan memecahkan tugas belajar	Mengetahui cara mengerjakan tugas sesuai dengan aturan yang benar	14,15
	Menguasai pengetahuan dalam menganalisis dan memecahkan masalah dalam belajar	Mengetahui cara mengelola stress ketika dihadapkan pada tugas pelajaran	16,17
		Mengetahui faktor-faktor kesulitan belajar, pengetahuan dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya	18,19,20
Aqidah (Y ₁) ¹¹⁹	Aqidah Terhadap Allah	Meyakini bahwa Allah adalah satu-satunya Tuhan yang kita sembah	1,2
	Aqidah Terhadap Malaikat Allah	Meyakini bahwa apa yang kita perbuat didunia dicatat oleh malaikat Allah dan akan dibalas diakhirat kelak	3
	Aqidah Terhadap Kitab-Kitab Allah	Meyakini adanya kitab-kitab Allah	4,5
	Aqidah Terhadap Nabi dan Rasul Allah	Meyakini bahwa Nabi dan Rasul adalah utusan Allah	6,7
	Aqidah Terhadap Hari Akhir	Meyakini bahwa hari akhir pasti akan terjadi	8,9
	Aqidah Terhadap Qadha dan Qadar Allah	Meyakini bahwa Qada' dan Qadar Allah sudah tertulis sejak zaman azali	10
Ibadah (Y ₂) ¹²⁰	Ibadah khasanah	Melaksanakan sholat	21

¹¹⁹ Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyah Al-Aulad fi Al-Islam*, diterjemahkan oleh Khalilullah Ahmad Masykur Hakim dengan judul: *Pendidikan Anak menurut Islam Kaedah-kaedah Dasar*, (Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), h.160

¹²⁰ Ahmad Thib Raya dan Siti Musdah Mulia, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah Dalam Islam...*,

		wajib 5 waktu	
		Mengeluarkan zakat fitrah	22
		Melaksanakan puasa wajib	23
	Ibadah 'ammah	Menyesli perbuatan yang telah dilakukan (Taubat)	24
		Menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya	25
		Mensyukuri nikmat Allah yang diberikan	26
		Menyerahkan semua kepada Allah setelah berusaha (Tawakkal)	27
		Menahan diri dari kesulitan yang dihadapi	28
		Merasa cukup apa yang dimiliki	29
		Merendah diri dihadapan Allah (Tawadhu')	30
		Akhlak (Y ₃) ¹²¹	Akhlak terhadap Allah SWT
Menyerahkan segala urusan kepada Allah SWT (Tawakal)	12		
Mensyukuri nikmat Allah	13		
Akhlak terhadap orangtua	Berbicara dengan lembut dan sopan		14
	Membantu pekerjaan orang tua dirumah		15
Akhlak terhadap ustadz / ustadzah	Berbicara dengan lembut dan sopan		16
	Membantudan taat kepada ustadz atau ustadzah di ma'had		17
Akhlak terhadap diri sendiri	Mengenakan pakaian yang longgar		18
	Menutup aurat sesuai ketentuan Islam		19

¹²¹ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2002), h. 357

		Menutup aurat kecuali muka dan telapak tangan	20
--	--	---	----

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹²² Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹²³ Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Adapun instrumen yang peneliti gunakan adalah angket. Angket dalam penelitian ini akan di berikan kepada mahasiswa ma'had al-Jami'ah IAIN Tulungagung. Instrumen utama dan pokok adalah angket guna menggali data kuantitatif dalam penelitian ini.

¹²² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 102

¹²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 150

5. Sumber Data dan Data

a. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.¹²⁴ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah responden, yaitu orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab wawancara.¹²⁵ Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa ma'had al jami'ah IAIN Tulungagung.

b. Data

Data adalah hasil penataran penelitian, baik berupa fakta ataupun angka.¹²⁶ Menurut Burhan Bungin, data dibagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:

- 1) Data Primer, adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.¹²⁷ Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari angket (kuesioner) yang diisi oleh responden.
- 2) Data Sekunder, adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.¹²⁸ Dalam penelitian ini data yang diperoleh

¹²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 188

¹²⁵ *Ibid.*,

¹²⁶ *Ibid.*, h. 161

¹²⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h. 128

¹²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 134

dari data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian kuantitatif ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.¹²⁹ Sedangkan menurut Abdurrahmat Fathoni angket yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum.¹³⁰

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis angket langsung tertutup sebab responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dialami oleh responden sendiri serta dalam menjawab responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Angket disebar melalui via *what apps* dengan mengisi *link google form* yang disediakan. Hal ini penulis gunakan untuk mendapatkan data kuantitatif tentang pengaruh program peningkatan kompetensi akademik ma'had al jami'ah terhadap aqidah, ibadah, dan akhlak mahasiswa IAIN Tulungagung.

¹²⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 70

¹³⁰ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka ipta, 2006), hal. 96

7. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistik ataukah analisis non-statistik.¹³¹ Analisis data penelitian bertujuan untuk menyederhanakan dan membatasi temuan-temuan hingga menjadi satu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan. Ada dua tahapan dalam mengelola data, yaitu:

a. Tahap pertama (pengolahan data)

1) *Editing*

Sebelum data diolah, data perlu diedit atau dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan atau *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika ada kesalahan.¹³²

2) *Coding*

Yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka/huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang dianalisis.¹³³

¹³¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), h. 40

¹³² Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2005), h. 346

¹³³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2006), h. 24

Maksud dari pemberian kode dalam penelitian ini adalah angket yang telah diperiksa, diberi identitas sehingga dapat diketahui kelanjutan proses pengolahan data. Hasil dari *coding* dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Untuk variabel independen (X) yaitu: program peningkatan kompetensi akademik ma'had Al-Jami'ah
- b) Untuk variabel dependen (Y), yaitu aqidah (Y_1), ibadah (Y_2), akhlak (Y_3).

3) Tabulasi

Memasukkan data kedalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam beberapa kategori.

4) Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.

b. Tahap Kedua (Analisis Data)

1) Tahap Deskripsi Data

Langkah – langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang pengaruh program peningkatan kompetensi akademik ma'had Al-Jami'ah terhadap peningkatan aqidah, ibadah, dan akhlak pada mahasiswa IAIN Tulungagung.

2) Tahap Pengujian Persyaratan

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan analisis persyaratan meliputi:

a) Uji validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya.¹³⁴ Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 22.0 for windows*.

b) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal, yaitu menganalisis data dari satu kali hasil uji. Teknik yang dipakai antara lain adalah tehnik belah dua (*split-half-method*) dengan rumus Spearman-Brown:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_b}{1 + r_b}$$

Caranya terlebih dahulu angket dibagi menjadi dua bagian, misalnya ganjil dan genap.¹³⁵ Setelah itu dilakukan perhitungan dengan *SPSS 22.0 for windows*.

c) Uji Normalitas

¹³⁴ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987), h. 190-195

¹³⁵ Riduan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 114

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji kolmogrov-smirnov satu sampel dengan *SPSS 22.0 for windows* untuk menguji normalitas.

d) Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji Manova dengan *SPSS 22.0 for windows* untuk menguji linearitas.

e) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki varian yang sama. Di sini peneliti menggunakan uji homogenitas uji prasyarat serta dari analisis manova dengan *SPSS 22.0 for Windows*.

(1) Uji homogenitas varian

(2) Uji homogenitas matriks varian/covarian

c. Analisis Inferensial (Tahap Pengujian Hipotesis)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Manova. Analisis varian *multivariate* terjemahan dari *multivariate analisis of variance* (MANOVA). Sama halnya dengan ANOVA, MANOVA merupakan uji beda varian. Bedanya, dalam ANOVA varian yang

dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.¹³⁶ Pada penelitian ini yang akan diteliti dengan uji ini adalah program peningkatan kompetensi akademik ma'had Al-Jami'ah terhadap peningkatan nilai aqidah, ibadah, dan akhlak mahasiswa IAIN Tulungagung. Peneliti akan menggunakan *SPSS 22.0 for Windows*.

Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan F_{hitung} yang berarti:

- 1) Jika taraf signifikan $<0,05$ maka h_0 ditolak dan h_a diterima.
- 2) Jika taraf signifikan $>0,05$ maka h_0 diterima dan h_a ditolak.

C. Metode Kualitatif

Pada tahap ini, penelitian kualitatif berperan untuk membuktikan, memperdalam, memperluas, memperlemah, dan menggugurkan data kuantitatif yang telah diperoleh pada tahap awal.¹³⁷

1. Kehadiran Kualitatif

Pada tahap penelitian kualitatif ini, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.¹³⁸ Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focus and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.¹³⁹

¹³⁶ Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2005), h.169

¹³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 415

¹³⁸ *Ibid.*, h. 305

¹³⁹ *Ibid.*, h. 307

Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung dalam kegiatan-kegiatan mahasiswa ma'had al-jami'ah IAIN Tulungagung. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai observer partisipasi pasif, yaitu peneliti datang ditempat kegiatan subyek yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁴⁰

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang program kegiatan yang mengacu pada peningkatan kompetensi akademik di ma'had al-jami'ah IAIN Tulungagung ditinjau dari aspek aqidah, akhlak, dan ibadah. Sehingga penelitian ini berada di ma'had al-jami'ah IAIN Tulungagung yang berada di desa Plosokandang kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

3. Sumber Data

Pada tahap kualitatif ini menggunakan sumber data primer, yakni sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁴¹ Adapun sumber data tersebut bersumber dari subyek penelitian berupa hasil *interview* mengenai hasil hipotesis dari tahap kuantitatif. Sehingga dapat tercipta data yang lebih valid dan mendalam mengenai suatu masalah yang sedang diteliti, yaitu tentang program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah IAIN Tulungagung ditinjau dari aqidah, ibadah, dan akhlak.

¹⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 311

¹⁴¹ *Ibid.*, h. 308

4. Teknik Pengumpulan Data

Beragam-macam teknik pengumpulan data, terdapat empat macam teknik pengumpul data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi.¹⁴² Pada tahap kualitatif ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. Alasan peneliti menggunakan keempat teknik pengumpulan data guna menggali informasi mendalam sebagai pembuktian, memperdalam, dan meluaskan data kuantitatif.

Adapun jenis observasi yang digunakan peneliti yaitu teknik observasi partisipatif yang melibatkan diri dalam kehidupan dilapangan yang akan diteliti untuk dapat melihat dan memahami gejala-gejala yang terjadi dilapangan, terkait dengan pelaksanaan program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jamiah dan dampaknya terhadap aqidah, ibadah, dan akhlak.

Adapun jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur, yaitu peneliti menggunakan *guide* wawancara yang membantu untuk mengidentifikasi masalah yang ingin dieksplor, namun *interview* atau *interviewer* memperbolehkan memberikan respon yang lebih detail. Adapun *guide* wawancara pada penelitian ini terlampir pada lembar lampiran.

¹⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 308

Adapun dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jamiah dan dampaknya terhadap aqidah, ibadah, dan akhlak.

5. Analisis Data Kualitatif

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴³

Model analisa data yang digunakan untuk mengolah data pada tahap kualitatif ini adalah model *Miles and Huberman*, yaitu model analisis data yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh.¹⁴⁴ Terdapat tiga tahap dalam analisis data model *Miles and Huberman*, yaitu:

a. *Data Reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting dicari tema dan polanya.¹⁴⁵ Karena penelitian ini menggunakan pendekatan *sequential explanatory*, maka fokus pereduksian data pada penelitian ini adalah hasil pembuktian hipotesis pada tahap kuantitatif.

¹⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 333

¹⁴⁴ *Ibid.*, h. 334

¹⁴⁵ *Ibid.*, h. 336

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data model *Miles and Huberman* dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chard*, pictogram dan sejenis.¹⁴⁶ Pada penelitian ini penyajian data akan dibentuk dalam tabel. Tujuannya adalah agar memudahkan pengamatan antara hasil kuantitatif dan hasil *interview*.

c. *Conclusion Drawing / Verivication*

Langkah ketiga dalam analisis data model *Miles and Huberman* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁴⁷ Analisi akan dipadukan dengan data hasil hipotesis pada tahap kuantitatif, karena metode kualitatif pada penelitia ini hanya untuk membuktikan dan memperluas data kuantitatif.

6. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).¹⁴⁸ Adapun tahap-tahap tersebut dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, tringulasi, dikusi dengan

¹⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 339

¹⁴⁷ *Ibid.*, h. 343

¹⁴⁸ *Ibid.*, h. 346

teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.¹⁴⁹ Perpanjangan pengamatan dilakukan agar peneliti dan subjek penelitian dapat membentuk *raport*, sehingga subjek akan semakin akrab, semakin terbuka saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang tersembunyi.

Selain memperpanjang pengamatan, peningkatan pengamatan dilakukan dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambung. Sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi yang akurat dan sistematis dengan apa yang diamati.

Kegiatan triangulasi yaitu pengecekan data dari beberapa sumber, tidak dilakukan dalam penelitian ini. Karena dari awal penelitian kualitatif, peneliti tidak mengambil model triangulasi dalam pengumpulan data. *Member check* dilakukan pada tahap kredibilitas pada penelitian ini, yaitu melakukan pengecekan data yang dilakukan peneliti kepada subyek penelitian. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh subyek.

b. Pengujian *Transbibility*

Pengujian *Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian dimana sampel

¹⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 365

tersebut diambil.¹⁵⁰ Cara pengujian *Transferability* ini dilakukan dengan membuat laporan yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Sehingga pembaca dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengalikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

c. Pengujian *Depenability*

Dalam penelitian kuantitatif, *depenability* disebut reliabilitas.¹⁵¹ Pengujian ini dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit dilakukan oleh dosen pembimbing tesis. Tujuannya untuk memastikan apakah penelitian sudah reliabel atau tidak.

d. Pengujian *Confirmability*

Pengujian *confirmability* disebut juga dengan uji obyektivitas penelitian.¹⁵² Pengujian ini dilakukan dengan menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Pembimbing tesis peneliti akan melakukan pengujian *confirmability* ini, dengan tujuan untuk memastikan apakah apakah proses penelitian benar terjadi atau tidak, jangan sampai proses penelitian tidak ada namun hasil penelitian ada.

D. Tahapan-Tahapan Penelitian

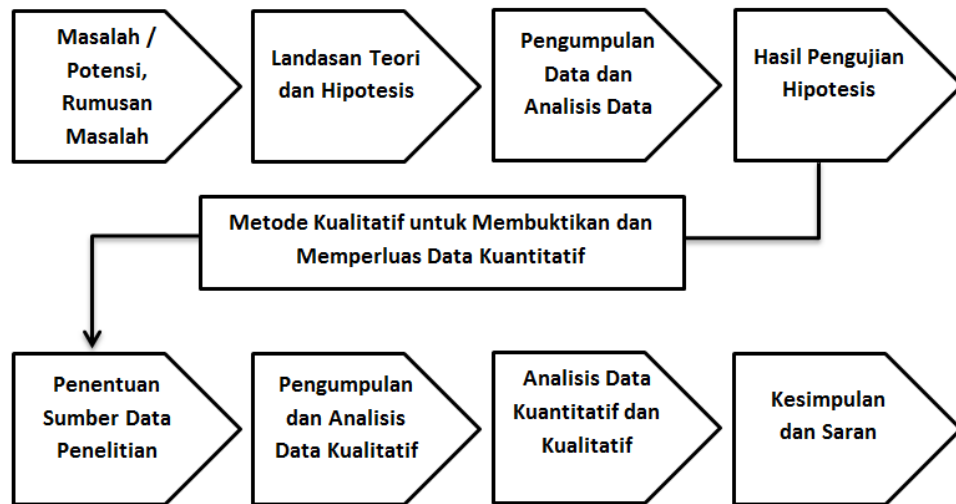
Pada penelitian *mix methode* dengan pendekatan *sequential Explanatory* memiliki tahap tahap penelitian dimana tahap pertama penelitian

¹⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 373

¹⁵¹ *Ibid.*, h. 374

¹⁵² *Ibid.*, h. 374

menggunakan metode kuantitatif dan pada tahap kedua menggunakan metode kualitatif.¹⁵³ Adapun langkah-langkah tersebut sesuai gambar di bawah ini:



Gambar 3.2
Rancangan Alur Penelitian *Explanatory Sequential*¹⁵⁴

Pada gambar diatas dijelaskan bahwa alur penelitian yang harus ditempuh peneliti yaitu mulai dengan melakukan perumusan masalah secara kuantitatif. Langkah selanjutnya yaitu menyusun landasan teori dan merumuskan hipotesis. Langkah ketiga yaitu melakukan pengumpulan data dan melakukan analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan angket kepada mahasiswa ma'had al-jami'ah melalui *google form* dan metode analisis yang digunakan yaitu analisis manova. Langkah selanjutnya yaitu merumuskan hasil penelitian kuantitatif.

Tahap penelitian selanjutnya dilakukan dengan merumuskan langkah penelitian kualitatif dengan mengacu pada hasil data dari penelitian kuantitatif di tahapan sebelumnya. Setelah merumuskan masalah, maka peneliti menentukan

¹⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 416

¹⁵⁴ *Ibid.*,

teknik pengumpulan datanya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Langkah selanjutnya yaitu menganalisis data secara kualitatif dan merumuskan hasil. Selanjutnya tahapan terakhir, peneliti mengumpulkan hasil yang telah diperoleh dari data kuantitatif dan data kualitatif. Kedua hasil tersebut kemudian akan dianalisis secara stimulan untuk mengetahui apakah data kualitatif mendukung dan memperdalam hasil kuantitatif atau malah melemahkan hasil kuantitatif.